

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Darul Istiqomah Banjarmasin

Penelitian dilakukan di MI Darul Istiqomah Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan yang disponsori oleh Kementerian Agama. MI Darul Istiqomah didirikan atas keinginan tokoh masyarakat desa Pengambangan. MI Darul Istiqomah terletak di Jalan Simpang Babagi Pengambangan RT/06 Nomor 89, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

Secara geografis, MI Darul Istiqomah terletak di Desa Pengambangan Kota Banjarmasin dengan lokasi seperti berikut :

- a. Di sisi timur MI Darul Istiqomah dibatasi oleh jalan raya yang menghubungkannya dengan pemukiman penduduk.
- b. Di sisi selatan MI Darul Istiqomah berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- c. Di sisi barat MI Darul Istiqomah berbatasan dengan Jalur Babagi.
- d. Di sisi utara MI Darul Istiqomah berbatasan dengan warga.

2. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqomah Banjarmasin

Ada sepuluh guru juga staf yang terlibat aktif di MI Darul Istiqomah Kota Banjarmasin. Sekolah MI Darul Istiqomah Banjarmasin juga memiliki jumlah siswa yang cukup banyak.

Total siswa yang terdaftar di MI Darul Istiqomah berjumlah 168 siswa di MI Darul Istiqomah berjumlah 168 siswa. Di antaranya 87 siswa jenis kelamin laki-laki dan 81 siswa jenis kelamin perempuan. Siswa-siswa ini dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Sebagai hasilnya, MI Darul Istiqomah Banjarmasin mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dari sejumlah besar siswa yang berbeda dalam hal jenis kelamin.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan data berupa penggunaan teknologi informasi. Hasil yang didapatkan yaitu berupa jumlah data sebesar 26 orang siswa, di mana dari 26 orang siswa memiliki nilai rata-rata dari penggunaan teknologi informasi sebesar 56,88, untuk nilai minimumnya adalah 37 dan nilai maksimumnya adalah 77. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh hasil mengenai penggunaan teknologi informasi pada tabel dibawah:

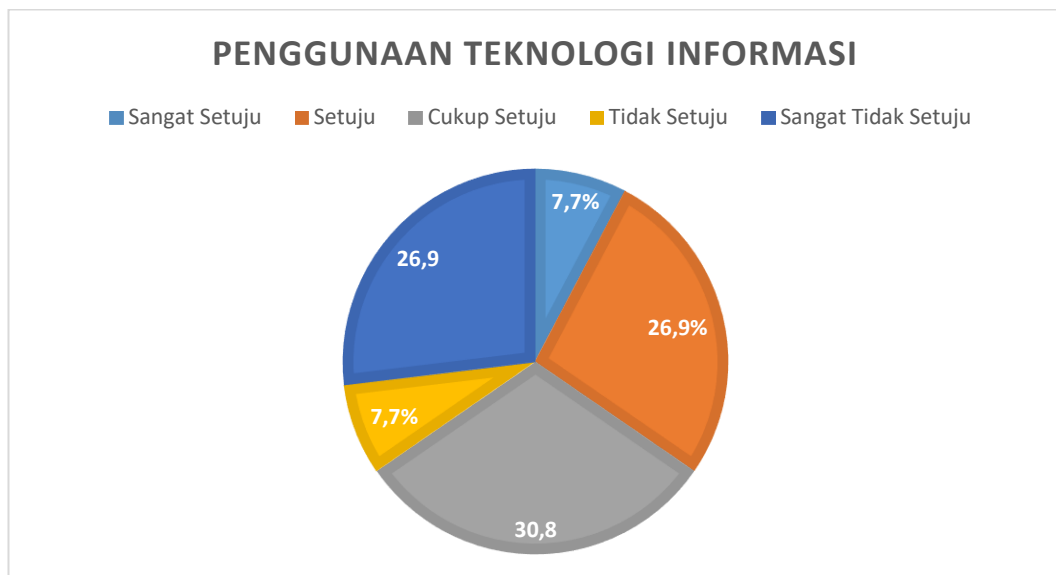
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Teknologi Informasi

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	73 – 77	2	7,7
2	Setuju	64 – 72	7	26,9
3	Cukup Setuju	55 – 63	8	30,8
4	Tidak Setuju	46 – 54	2	7,7
5	Sangat Tidak Setuju	37 – 45	7	26,9
Jumlah			26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Terlihat dua siswa "sangat setuju" dengan penggunaan teknologi informasi, menurut data dalam tabel. Tanggapan ini diberikan oleh 7,7% siswa.

Sebanyak 7 siswa setuju dengan penggunaan teknologi informasi, dengan persentase 26,9%, 8 siswa cukup setuju dengan penggunaan teknologi informasi dengan persentase 30,8%, dan 7 siswa tidak setuju dengan penggunaan teknologi informasi, dengan persentase 26,9%. Sisanya dinyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju dengan penggunaan teknologi informasi sebanyak 2 orang dengan persentase 7,7%. Frekuensi tertinggi dari penggunaan teknologi informasi sebanyak 8 orang siswa atau 30,8 orang siswa berada dalam kategori cukup setuju. Uraian lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Penggunaan Teknologi Informasi

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

Setelah dilakukan dan didapatkan hasil deskripsi mengenai tentang penggunaan teknologi informasi sebagaimana pada variable di atas maka selanjutnya akan mendeskripsikan indikator dari penggunaan teknologi informasi antara lain: Penggunaan *Handphone* (X_1) dan Penggunaan *Wifi* (X_2).

2. Deskripsi Indikator Penggunaan *Handphone*

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan data berupa penggunaan *Handphone* pada saat terjadinya penggunaan teknologi informasi. Hasil yang didapatkan yaitu berupa jumlah data sebesar 26 orang siswa, dimana nilai rata-rata dari 26 siswa yang menggunakan *Handphone* adalah 31,96, nilai minimal 20, dan nilai maksimal 44. Hasil penggunaan ponsel yang diperoleh setelah dilakukan analisis, yakni di bawah ini:

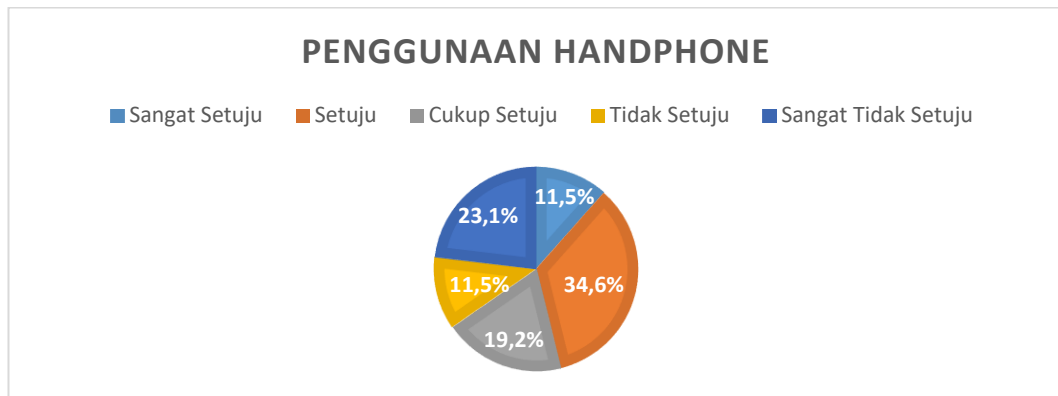
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan *Handphone*

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	40 – 44	3	11,5
2	Setuju	35 – 39	9	34,6
3	Cukup Setuju	30 – 34	5	19,2
4	Tidak Setuju	25 – 29	3	11,5
5	Sangat Tidak Setuju	20 – 34	6	23,1
Jumlah			26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Menurut data yang terlampir diatas, dapat disimpulkan bahwa tiga siswa, dengan proporsi 11,5%, sangat setuju dengan penggunaan *Handphone*. Selanjutnya, 9 siswa setuju (34,6%), 5 siswa cukup setuju (19,2%), 3 siswa tidak setuju (11,5%), dan 6 siswa sangat tidak setuju (23,1%) dengan penggunaan *Handphone*.

Kategori "setuju" memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 9 siswa atau 34,6% dari total siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang baik tentang penggunaan ponsel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 2 Penggunaan *Handphone*

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

3. Deskripsi Indikator Penggunaan Wifi

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan data berupa penggunaan wifi pada saat terjadinya penggunaan teknologi informasi. Hasil yang didapatkan yaitu berupa jumlah data sebesar 26 orang siswa, di mana dari 26 orang siswa memiliki nilai rata-rata dari penggunaan wifi sebesar 24,92, dengan nilai minimal 17 dan nilai tertinggi 33. Setelah analisis selesai, hasilnya adalah sebagai berikut:

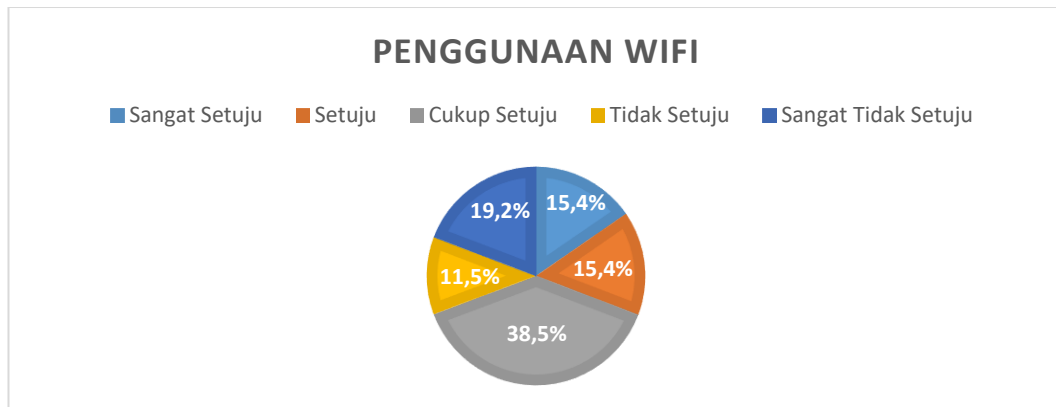
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Wifi

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30 – 33	4	15,4
2	Setuju	28 – 29	4	15,4
3	Cukup Setuju	24 – 27	10	38,5
4	Tidak Setuju	21 – 23	3	11,5
5	Sangat Tidak Setuju	17 – 20	5	19,2
Jumlah			26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Menurut hasil dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa 4 mahasiswa, dengan persentase 15,4%, sangat setuju dengan penggunaan wifi. Selanjutnya, terdapat 4 mahasiswa yang menyatakan setuju (15,4%), 10 mahasiswa menyatakan cukup setuju (38,5%), 3 mahasiswa tidak setuju (11,5%) dan 5 siswa sangat tidak

setuju (19,2%) dengan penggunaan wifi. Dengan jumlah 10 mahasiswa, atau 38,5% dari total keseluruhan, frekuensi terbesar terjadi pada kelompok "cukup setuju". Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa antusias dalam mengakses wifi. Untuk pemahaman yang lebih baik, hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 3 Penggunaan Wifi

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

4. Deskripsi Hasil Belajar

Analisis data menunjukkan nilai hasil belajar siswa, berdasarkan jumlah responden data sebesar 26 siswa. Hasilnya menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 87,69, dengan nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 93.

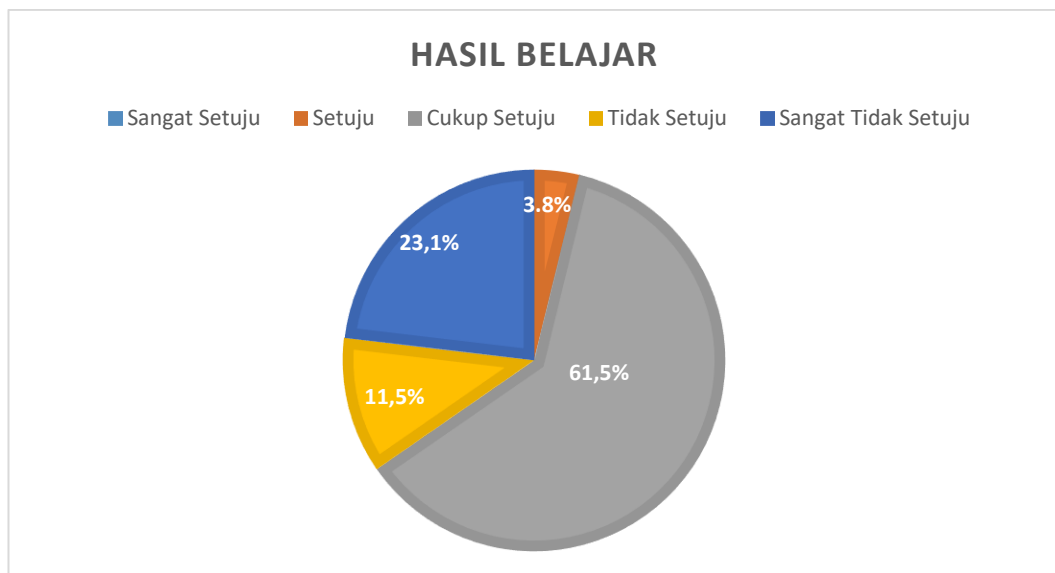
Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Belajar

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	92 – 93	0	0
2	Setuju	89 – 91	1	3,8
3	Cukup Setuju	86 – 88	16	61,5
4	Tidak Setuju	83 – 85	3	11,5
5	Sangat Tidak Setuju	80 – 82	6	23,1
Jumlah			26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan isi tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tidak memiliki nilai adalah hasil belajar siswa yang sangat setuju dengan penggunaan teknologi informasi; hasil belajar siswa yang cukup setuju dengan penggunaan teknologi informasi adalah 16 orang, dengan persentase 61,5%; dan hasil belajar siswa yang tidak setuju dengan penggunaan teknologi informasi adalah 1 orang, dengan persentase 3,8%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat diagram berikut:



Gambar 4. 4 Hasil Belajar

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen:

a. Uji Validitas

Angket dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah untuk memastikan bahwa data responden adalah valid. Hasil uji validitas angket adalah:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Variabel	Sub Variabel	No. Item	r_{hitung}	p	Ket.
Penggunaan Teknologi Informasi (X)	Penggunaan Handphone	1	0,820	$p < 0,05$	Diterima
		2	0,603	$p < 0,05$	Diterima
		3	0,122	$p > 0,05$	Ditolak
		8	0,805	$p < 0,05$	Diterima
		9	0,768	$p < 0,05$	Diterima
		11	0,841	$p < 0,05$	Diterima
		12	0,565	$p < 0,05$	Diterima
		14	0,583	$p < 0,05$	Diterima
		17	0,869	$p < 0,05$	Diterima
		19	-0,177	$p > 0,05$	Ditolak
		20	0,581	$p < 0,05$	Diterima
	Penggunaan Wifi	4	0,736	$p < 0,05$	Diterima
		5	0,837	$p < 0,05$	Diterima
		6	0,491	$p < 0,05$	Diterima
		7	0,005	$p > 0,05$	Ditolak
		10	0,675	$p < 0,05$	Diterima
		13	0,583	$p < 0,05$	Diterima
		15	0,581	$p < 0,05$	Diterima
		16	0,451	$p < 0,05$	Diterima
		18	0,205	$p > 0,05$	Ditolak

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan variabel di atas, kita dapat mengetahui bahwa ada beberapa item yang tidak valid, yaitu item 3, 19, 7, dan 18. Oleh karena itu, empat item ini tidak dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap item setiap item pernyataan tersebut dapat dianggap reliabel dengan nilai *alpha*.

Tabel berikut memberikan lebih banyak informasi.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Kesimpulan
Penggunaan Teknologi Informasi	0,858	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (2023)

1) Uji Asumsi Dasar

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang korelasional (menghubungkan), bukan komparatif (membandingkan), yang membutuhkan data untuk diuji kesamaannya melalui uji homogenitas. Akibatnya, hanya dua uji dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah populasi data memiliki distribusi normal. Ini menunjukkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah distribusi serangkaian skor hasil observasi dan distribusi teoritis sesuai. Besar nilai p hitung untuk setiap variabel yang akan diteliti dapat digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak.

H_0 : sampel yang diambil berasal dari distribusi normal

H_a : sampel yang diambil bukan berasal dari distribusi normal α 0,05

Kriteria uji:

Jika probabilitas (S_{ig}) $> \alpha$, maka H_0 : diterima

Jika probabilitas (S_{ig}) $\leq \alpha$, maka H_0 : ditolak

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penggunaan Teknologi Informasi	Hasil Belajar
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,88	87,69
	Std. Deviation	11,884	4,067
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,241
	Positive	,111	,170
	Negative	-,142	-,241
Test Statistic		,142	,241
Asymp. Sig. (2-tailed)		,191	,063
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2023)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS dan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan kadar sig asimtotik $> 0,05$. Nilai asimtotik yang signifikan adalah 0,191 untuk penggunaan teknologi informasi dan 0,063 untuk pembelajaran. Populasi kedua variabel kemungkinan besar berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya harus lebih besar dari 0,05.

3) Uji Linieritas

Uji linearitas regresi digunakan untuk mengukur keeratan suatu hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan, dan memprediksi besarnya variabel dependen ketika nilai variabel independen diketahui. Tes linieritas regresi juga digunakan untuk menentukan apakah data kami cocok dengan garis linier. Penggunaan teknologi informasi (X) dan hasil belajar (Y) adalah variabel yang akan diuji dalam contoh ini. Berikut pernyataan asumsi yang akan digunakan untuk uji linieritas data:

H_0 : Data yang berpola linear

H_1 : Data yang tidak berpola linear

Apabila data berpola linear memiliki tanda $> \alpha$ 0,05, dan data tidak berpola linear memiliki tanda $< \alpha$ 0,05. Hasil pengujian linearitas data dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Teknologi Informasi	Between Groups	(Combined)	334,788	18	18,599	1,653	,256
		Linearity	6,900	1	6,900	,613	,459
		Deviation from Linearity	327,889	17	19,288	1,714	,240
	Within Groups		78,750	7	11,250		
	Total		413,538	25			

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2023)

Menurut tabel di atas, nilai signifikansi untuk uji linieritas yang dilakukan dengan SPSS adalah 0,240, yang berarti nilai signifikansi berikutnya lebih besar dari α , yaitu $0,240 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara penggunaan teknologi informasi dan hasil belajar tentang akidah akhlak.

4) Uji Hipotesis

Menurut hipotesis penelitian ini, hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah darul Istiqamah dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana teknologi informasi berdampak pada hasil belajar. Setelah analisis dengan uji regresi linier berganda selesai.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9 Ringkasan Analisis Regresi Penggunaan Teknologi Informasi (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber Variasi	JK	Db	KR	F	p
Regression	6,900	1	6,900	0,407	$p > 0,05$
Residual	406,639	24	16,943	-	-
Total	413,538	25	-	-	-

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan isi tabel sebelumnya, kami menemukan bahwa harga $F_{hitung} = 0,407$ kurang dari $F_{tabel} = 4,26$, dengan p lebih dari $0,05$. Dikatakan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan Dengan indeks korelasi total $R_{yx} = 0,13$, koefisien determinasi $R^2 = 0,02$. Oleh karena itu, hanya dua persen dari hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel penggunaan teknologi informasi. Sementara 98% terakhir dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Variabel penggunaan telepon (X) dan hasil belajar (Y) dipelajari dalam analisis berikutnya. Hasil analisis regresi disajikan di bagian berikut:

Tabel 4. 10 Ringkasan Analisis Regresi Penggunaan *Handphone* (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber Variasi	JK	Db	KR	F	p
Regression	15,914	1	15,914	0,961	$p > 0,05$
Residual	389,625	24	16,568	-	-
Total	413,538	25	-	-	-

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan data dari tabel sebelumnya, kita dapat mengetahui bahwa harga $F_{hitung} = 0,961$, sedangkan harga $F_{tabel} = 4,26$, dengan p lebih besar dari 0,05. Dikatakan bahwa hubungan antara penggunaan *Handphone* dan R_{yx1} adalah indeks korelasi bersama 0,20 dan R^2 adalah koefisien determinasi 0,04. Oleh karena itu, 4% hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel penggunaan *Handphone*. Sementara 96% terakhir dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 11 Ringkasan Analisis Regresi Penggunaan Wifi (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber Variasi	JK	Db	KR	F	p
Regression	0,055	1	0,055	0,003	$p > 0,05$
Residual	413,483	24	17,228	-	-
Total	413,538	25	-	-	-

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan data dalam tabel sebelumnya, peneliti menemukan bahwa harga $F_{hitung} = 0,003 < F_{tabel} = 4,26$, dengan p lebih besar dari 0,05. Dikatakan bahwa ada korelasi yang tidak signifikan antara penggunaan wifi dan Indeks korelasi total $R_{yx2} = 0,01$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,00$. Oleh karena itu, variabel penggunaan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 0%. Sementara seratus persen yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 12 Ringkasan Analisis Regresi Penggunaan *Handphone* (X1) dan Penggunaan Wifi (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber Variasi	JK	Db	KR	F	p
Regression	83,634	1	41,817	2,915	$p > 0,05$
Residual	329,904	24	14,344	-	-
Total	413,538	25	-	-	-

Sumber: Diolah dari Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan isi tabel di atas diketahui bahwa harga $F_{hitung} = 2,915 < F_{tabel} = 4,26$ dengan $p > 0,05$. Hal ini dikatakan bahwa korelasi antara penggunaan teknologi informasi pada penggunaan *Handphone* dan penggunaan wifi yaitu tidak signifikan. Indeks korelasi Bersama $R_{yx_{1,2}} = 0,45$ dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,20$. Jadi variabel penggunaan teknologi informasi mampu mempengaruhi 20% terhadap hasil belajar. Sementara 80% yang terakhir dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Interpretasi dan Pembahasan

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga $F_{hitung} = 0,407 < F_{tabel} = 4,26$ dengan $p > 0,05$. Hal ini dikatakan bahwa korelasi antara penggunaan teknologi informasi yaitu tidak signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan Indeks korelasi bersama yang diperoleh Bersama $R_{xy} = 0,13$ dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,02$. Jadi variabel penggunaan teknologi informasi mampu mempengaruhi 2% terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Menurut indikator dari variabel penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar seperti berikut:

1) Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah

Berdasarkan hasil perhitungan penggunaan *Handphone* terhadap hasil belajar. $F_{hitung} = 0,961 < F_{tabel} = 4,26$ dengan $p > 0,05$. Korelasi antara penggunaan ponsel dikatakan tidak signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan Indeks korelasi bersama yang diperoleh $R_{x1y} = 0,20$ dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,04$. Jadi variabel penggunaan *Handphone* mampu mempengaruhi 4% terhadap hasil belajar. Sementara 96% terakhir dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Pengaruh Penggunaan Wifi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah

Berdasarkan hasil perhitungan penggunaan wifi terhadap hasil belajar. harga $F_{hitung} = 0,003 < F_{tabel} = 4,26$ dengan $p > 0,05$. Hal ini dikatakan bahwa korelasi antara penggunaan wifi yaitu tidak signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan Indeks korelasi bersama yang diperoleh $R_{x2y} = 0,01$ dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,00$. Jadi variabel penggunaan wifi mampu mempengaruhi 0% terhadap hasil belajar. Sementara seratus persen yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah

Selanjutnya perhitungan berdasarkan penggunaan teknologi informasi yang terdiri dari penggunaan *Handphone* dan penggunaan wifi terhadap hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut hasil analisis regresi didapatkan bahwa harga $F_{hitung} = 2,915 < F_{tabel} = 4,26$ dengan $p > 0,05$. Hal ini dikatakan bahwa korelasi antara penggunaan teknologi informasi pada penggunaan *Handphone* dan penggunaan wifi yaitu tidak signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan Indeks korelasi bersama yang diperoleh $R_{yx_{1,2}} = 0,45$ dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,20$. Jadi variabel penggunaan teknologi informasi mampu mempengaruhi 20% terhadap hasil belajar. Sementara 80% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

